



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang meliputi objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran singkat tentang suatu yang akan diteliti. Selain itu, desain penelitian yang menjelaskan tentang metode dan pendekatan penelitian yang akan diterapkan. Kemudian terdapat variabel penelitian yaitu gambaran dari masing-masing variabel beserta definisi operasionalnya secara singkat dan data apa saja yang dapat dijadikan sebagai indikator dari variabel penelitian tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data berkaitan dengan pengembangan metode pengumpulan data oleh peneliti, menjelaskan tentang informasi yang diperlukan serta pemakaian metode pengumpulan informasi. Setelah itu dilanjutkan dengan ulasan hal metode pengumpulan sampel, ialah uraian mengenai metode yang dipakai buat memilah badan populasi yang hendak dimasukkan dalam anggota sampel. Pada bagian akhir, penulis membahas hal metode analisa informasi yang mencakup tata cara analisa yang dipakai buat mengukur hasil penelitian, dan metode statistik yang dipakai dalam perhitungan serta program pc yang dibutuhkan untuk pengerjaan informasi.

A. Objek Penelitian

Objek yang dipakai penulis dalam melaksanakan penelitian ini merupakan perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan sektor ini dikarenakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* merupakan salah satu perusahaan yang tidak terpengaruh oleh perubahan



ekonomi yang terjadi pada pandemi 2020-2021 karena penulis juga meneliti pada tahun tersebut sehingga penelitian dapat dilakukan. Data diambil per tanggal 13 Desember 2022 yang memiliki laporan keuangan dan tahunan secara lengkap untuk memperoleh data aset lancar, aset tetap, total aset, hutang lancar, total hutang, laba bersih, laba sebelum pajak, dan beban pajak.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah penyusunan yang mengatur tentang keterkaitan antara data yang harus diperoleh dan pertanyaan-pertanyaan awal pada suatu penelitian. Menurut (Cooper & Schindler, 2017) ada delapan perspektif klarifikasi desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalahnya

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini merupakan penelitian formal (*formalized study*) karena memuat hipotesis dan pertanyaan penelitian serta prosedur yang tepat dan definisi sumber data yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh *corporate risk* terhadap *tax avoidance* dengan *leverage* sebagai variabel intervening dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir, yaitu tahun 2017 sampai 2021.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan termasuk dalam studi pengamatan karena data penelitian ini diperoleh dengan cara mengamati atau *monitoring* terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdapat di BEI pada tahun 2017-2021. Penulis tidak melakukan penelitian secara langsung pada sampel melainkan mengambil data sampel melainkan dengan melakukan pengamatan dan



pengolahan data laporan keuangan perusahaan *consumer non-cyclicals* tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini ialah konsep informasi setelah fakta(*ex post facto*) sebab peneliti tidak mempunyai pengawasan atas variabel dalam maksud memanipulasinya serta cuma dapat mengambil informasi sebagaimana dilaporkan. Penulis tidak mempunyai kontrol atas informasi yang didapat yang ialah industri *consumer non- cyclicals* yang tertera di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini terkategori dalam riset kausal (sebab- akibat), sebab riset ini berupaya menarangkan ikatan antara variabel- variabel. Riset ini hendak menanggapi pengaruh *corporate risk* terhadap *tax avoidance* dengan *leverage* sebagai variabel intervening.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini ditinjau dari dimensi waktu ialah kombinasi antara riset *time-series* serta *cross- sectional*. Penelitian ini memakai informasi dar sebagian perusahaan dalam periode waktu khusus, ialah 2017- 2021 serta pada satu durasi khusus(*at one poin in time*).

6. Cakupan Topik

Riset ini merupakan *statistical studies* sebab penulis hendak menguasai karakter suatu populasi dengan membagikan kesimpulan dari karakter sampel. Anggapan dalam pengetesan ini hendak dicoba dengan cara kuantitatif. Penelitian ini dihadangkan bersumber pada perwakilan sampel serta percobaan validitas dari bentuk riset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

7) Lingkup Penelitian

Penelitian ini ialah field conditions, sebab subjek yang diawasi betul- betul terjalin serta bukan ialah simulasi, sebab perusahaan- perusahaan yang dipakai periset selaku sampel penelitian betul tertera di Bursa Efek Indonesia

8) Persepsi Peserta

Bersumber pada anggapan partisipan dalam riset ini tercantum dalam tradisi tiap hari, subjek riset dalam riset ini tidak mengenali kalau mereka lagi dijadikan selaku materi riset serta membuat perusahaan tidak melaksanakan perubahan apapun dalam melaksanakan aktivitasnya.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang penulis akan teliti yaitu “pengaruh *corporate risk* terhadap *tax avoidance* dengan *leverage* sebagai variabel intervening” hingga pengelompokkan variabel yang melingkupi dalam kepala karangan ini dipecah jadi 1 variabel bebas, 1 variabel terbatas serta 1 variabel intervening, ialah:

I. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang pengaruhi ataupun yang jadi karena perubahannya ataupun tampaknya variabel terikat ataupun terbatas. Dalam riset ini variabel independen merupakan *Corporate Risk* dan *Leverage*.

a. Risiko Perusahaan (Corporate Risk)

Resiko perusahaan (*corporate risk*) ialah volatilitas earning industri, yang lazim diukur dengan metode standar digresi. Bisa di maknai kalau resiko perusahaan ialah penyimpangan ataupun deviasi standar dari earning bagus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penyimpangan itu bersifat kurang dari direncanakan (downside risk) ataupun bisa jadi lebih dari yang direncanakan (upside potential). Resiko industri diukur dengan metode bagi (Djohanputro, 2012:117) sebagai berikut:

$$\text{Corporate Risk} = \text{standar deviasi dari } \frac{\text{EBITDA}}{\text{Total Aset}}$$

b. Rasio Hutang (*Leverage*)

Leverage merupakan ukuran sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2018:153). Hal ini akan menunjukkan bahwa *leverage* menimbulkan perbandingan sumber pembiayaan yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya, antara menggunakan hutang dengan menggunakan modal sendiri. Variabel *Leverage* dalam penelitian ini juga akan menjadikan variabel intervening. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan rumus menurut (Kasmir, 2018:155) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Total Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang akan menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah Penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran Pajak merupakan salah satu dari manajemen pajak dimana bagi (Praptidewi& Sukartha, 2016) ialah susunan strategi pemograman pajak, yang dengan cara murah berupaya mengoptimalkan pemasukan sehabis pajak (after tax return) buat dibagikan pada penanam modal ataupun buat diinvestasikan balik oleh perusahaan.

Pada penelitian ini Penghindaran Pajak diukur dengan perhitungan *Tax Avoidance*. *Tax Avoidance* adalah usaha meminimalan beban pajak yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



oleh sebuah perusahaan tanpa melanggar peraturan yang berlaku. Untuk menguji adanya praktik penghindaran pajak pada perusahaan, penelitian ini menggunakan proksi *Current ETR*, dalam menggambarkan aktivitas tax avoidance yang dicoba oleh perusahaan sebab dalam metode *Current ETR* dihitung dengan menggunakan perbandingan antara beban pajak kini yang tidak termasuk beban pajak tangguhan dengan laba perusahaan sebelum pajak. Untuk mengetahui apakah perusahaan terindikasi melakukan penghindaran pajak, dihitung dengan tarif normal pada tahun tersebut (25% untuk tahun 2017-2019 dan 22% untuk tahun 2020-2021) dikurang dengan *Current ETR*. Jika semakin positif hasil dari *tax avoidance*, maka semakin terindikasi melakukan penghindaran pajak, sebaliknya jika semakin negatif hasil dari *tax avoidance* maka perusahaan semakin terindikasi tidak melakukan penghindaran pajak (Novianti et al, 2019).

Penggunaan proksi dalam perhitungan *tax avoidance* dianggap baik karena dapat menggambarkan PPh badan yang dibayarkan secara riil pada tahun tersebut. *Tax avoidance* dalam penelitian ini diukur dengan mengambil rumus menurut (Hanlon, 2010) sebagai berikut:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{beban pajak kini}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber informasi yang dipakai dalam riset ini ialah data sekunder. (Sugiyono, 2018). Data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak langsung membagikan informasi pada pengumpul data, misalnya melalui orang lain ataupun dokumen. Data sekunder berbentuk fakta, memo ataupun informasi historis yang sudah tertata dalam arsip (informasi dokumen) yang diterbitkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Informasi ini didapat dengan metode mengumpulkan informasi tahunan pada industri consumer non- cyclical yang tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2021. Informasi sekunder ini pengarang dapat lewat internet dengan tujuan website www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Studi Pustaka

Dalam pengumpulan referensi yang dicoba oleh penulis merupakan dengan membaca, mencari, serta menekuni buku- buku yang berkaitan dengan judul yang berasal dari perpustakaan dan membaca literature yang relevan dengan riset ini buat bisa mendapatkan teori yang berkaitan dengan penyusunan ilmiah dengan ketentuan yang telah berlaku.

2) Riset Online (*Online Research*)

Pengumpulan informasi berawal dari situs- situs terpaut buat mendapatkan tambahan literatur, jurnal, serta informasi yang lain.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018), Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakter yang dipunyai oleh populasi itu. Apabila populasi besar, serta periset tidak bisa jadi menekuni seluruh yang terdapat pada populasi, misalnya sebab keterbatasan anggaran, tenaga serta waktu, hingga peneliti bisa memakai ilustrasi yang didapat dari populasi itu.

Metode pengumpulan sampel yang dipakai dalam riset ini merupakan purposive sampling bagi (Sugiyono, 2018) metode penentuan sampel bersumber pada dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kriteria- kriteria ataupun estimasi khusus. Ada pula kriteria- kriteria penentuan sampel yang dipakai dalam riset ini merupakan selaku berikut:

1. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dan aktif di BEI tahun 2017 sampai dengan tahun 2021
2. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang menyediakan laporan keuangan lengkap selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
3. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang memiliki laba fiskal positif selama tahun 2017 sama dengan tahun 2021.
5. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang memiliki laba komersial positif selama tahun 2017 sama dengan tahun 2021.

Proses pengambilan sampel dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 13 Desember 2022	113
Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang <i>listing</i> dan <i>delisting</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017- 2021	(50)
Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan lengkap selama tahun 2017-2021	(14)
Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak menyediakan laporan keuangan dalam bentuk rupiah	(1)
Perusahaan yang memiliki laba fiskal negative	(25)
Total Sampel Penelitian	22 Perusahaan
Periode Penelitian	5 Tahun
Jumlah Sampel Penelitian selama tahun 2017-2021	110 Sampel

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018) yang dimaksud teknik analisis data adalah: “ tindakan setelah semua informasi dikumpulkan dari responden atau sumber informasi lainnya. Fungsi analisis data adalah : pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan semua variabel dari seluruh responden, penyajian data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan”. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Pooling Data

Sebelum mengetahui pengaruh independen terhadap dependen terlebih dahulu dilakukan uji pooling data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*). Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *stability test: the dummy variabel approach*. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Banyaknya variable dummy yang digunakan adalah 4, yaitu:

Dummy 1 akan bernilai 1 untuk tahun 2017, selainnya 0

Dummy 2 akan bernilai 1 untuk tahun 2018, selainnya 0

Dummy 3 akan bernilai 1 untuk tahun 2019, selainnya 0

Dummy 4 akan bernilai 1 untuk tahun 2020, selainnya 0

- b. Regresikan dengan variabel lain

- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

(1) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0.05), artinya signifikan, maka data tidak dapat di-pool.

(2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0.05), artinya signifikan, maka data dapat di-pool.



2. Statistik Deskriptif

- Menurut (Ghozali, 2021), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data tentang nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis adalah ukuran terdistribusi secara normal atau tidak. *Skewness* mengukur kemiringan data dan kurtosis mengukur penyebarab data. Data yang terdistribusi secara normal memiliki nilai *skewness* dan kurtosis mendekati nol (Ghozali, 2021).

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini perlu uji asumsi klasik karena jika keseluruhan asumsi klasik terpenuhi dalam penelitian ini, maka akan memberikan data penelitian yang hasilnya dapat mengestimasi model regresi yang sebenarnya. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2021), uji normalitas bertujuan untuk variabel campuran atau residual dalam model regresi berdistribusi normal, karena untuk uji t dan f diketahui nilai residual mengikuti distribusi normal. Suatu persamaan regresi dianggap baik jika memiliki variabel bebas dan variabel terikatnya berdistribusi normal.

Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*. Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(1) Hipotesis

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05 (5%)

(3) Kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima apabila nilai *p-value* dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari tingkat kesalahan (5%)

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2021), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada kolerasi antara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang dimana nilai kolerasi antara semua variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian pada model regresi dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya. Jika deviasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data tersebut menangkap ukuran data yang berbeda. Terdapat beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *Grafik Plot*, Uji *Park*, Uji *White*, dan Uji *Glejser*. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas akan dilakukan melalui uji *glejser*, dimana uji *glejser* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05), artinya terima H_0 dan tolak H_a , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05), artinya tolak H_0 dan terima H_a , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi



ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada individu ataupun kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data crosssection (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Penulis menggunakan uji run test. Uji *run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau sistematis. Residual dikatakan random atau tidak terjadi autokorelasi bila nilai $\text{Sig} \leq \alpha$ (0.05).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2021), analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan maksud untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$TA = b_0 + b_1 \text{ Risk} + b_2 \text{ Lev} + \epsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Menurut (Ghozali, 2021) Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel anova dengan melihat nilai sig, yaitu:

- (1) Jika nilai Sig. F $> \alpha$ ($\alpha = 0.05$), berarti model regresi tidak layak untuk diuji.
- (2) Jika nilai Sig. F $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$), berarti model regresi layak untuk diuji.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Menurut (Ghozali, 2021) Uji statistik t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 1: $H_0 : \beta_1 < 0$
 $H_a : \beta_1 > 0$

Hipotesis 2: $H_0 : \beta_2 < 0$
 $H_a : \beta_2 > 0$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis 3: $H_0 : \beta_3 < 0$

$H_a : \beta_3 > 0$

Hipotesis 4: $H_0 : \beta_4 < 0$

$H_a : \beta_4 > 0$

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig. $> \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2021) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati 1, maka hubungan semakin erat sebaliknya, jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi. (R^2) selain itu, koefisien determinasi juga dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

6. Analisis Jalur

Untuk mempelajari pengaruh variabel intervening, beberapa metode analisis jalur digunakan untuk mengevaluasi hubungan sebab akibat antara variabel (*model casual*) yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan sebagai pengganti bagi penulis untuk melihat hubungan kausal antar variabel. Hubungan sebab akibat antar variabel telah dibentuk dengan menggunakan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah untuk menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kasualitas imajiner (Ghozali, 2021).

Data dari penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 25. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS Versi 25 karena dapat menunjukkan semua hasil analisis jalur hanya dengan membuat syntax hubungan, menghasilkan koefisien jalur 1 sampai dengan koefisien jalur 3 dan akan menampilkan sekaligus korelasi antar variabel.

7. Rancangan Analisis Jalur

Bersumber pada pada paradigma serta hipotesis riset yang sudah dihidangkan pada bab sebelumnya, hingga tata cara analisa informasi yang dipakai buat mencoba hipotesis merupakan *Path Analysis*. Alibi penggunaan analisa rute sebab tata cara ini bisa menganalisa pola ikatan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengenali akibat langsung serta tidak langsung, dengan cara berbarengan ataupun bersama- sama serta parsial ataupun mandiri sebagian variabel penyebab kepada suatu variabel dampak. Analisa jalur ialah bagian dari bentuk regresi yang bisa dipakai untuk menganalisa hubungan karena dampak antar satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam analisa jalur akibat bebas serta terikat bisa berbentuk akibat langsung serta akibat tidak langsung (*direct& indirect effect*), ataupun dengan tutur lain analisa jalur memperkirakan terdapatnya akibat langsung serta tidak langsung. Akibat tidak langsung sesuatu variabel bebas kepada variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

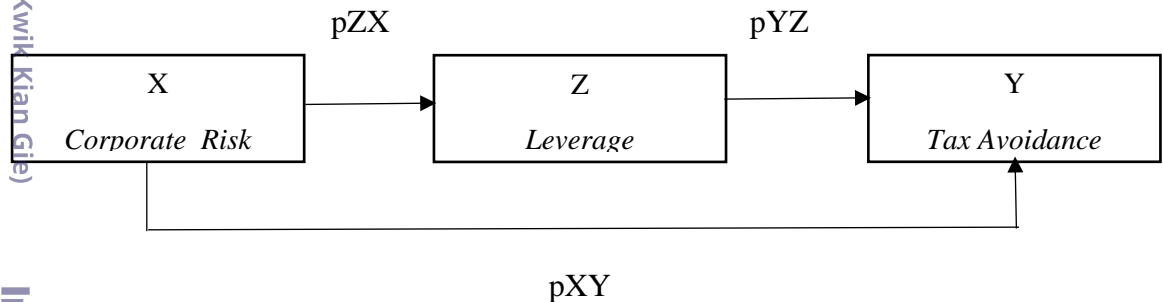


terikat merupakan lewat variabel yang lain diucap dengan elastis antara(*intervening variable*). Buat menggambarkan hubungan- hubungan sebab- akibat antar variabel yang hendak diawasi pada penelitian ini dipakai bagan rute(*path diagram*). Bagan rute (*path diagram*) merupakan perlengkapan untuk menggambarkan dengan cara grafis, bentuk ikatan kausalitas antar variable bebas, intervening(*intermediary*) serta variabel terikat.

Berdasarkan paradigma riset yang dibesarkan cocok dengan kerangka filosofi hingga bisa ditafsirkan Bagan Rute(*Path Diagram*), bisa ditafsirkan selaku berikut:

Gambar 3.1

Model Analisis Jalur Penelitian



8. Sobel Test

Tujuan dilakukan Sobel Test menurut (Ghozali, 2021) adalah untuk menunjukkan signifikan atau tidaknya pengaruh mediasi (*intervening*). Dalam (Ghozali, 2021) mengatakan bahwa pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (*Sobel Test*). Pengujian ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X sebagai variabel independen ke Y sebagai variabel dependen lewat Z sebagai variabel intervening.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Terdapat juga standar error koefisien tidak langsung (*indirect effect*) yang

Ⓒ dapat dihitung dengan rumus:

$$Sp_2p_3 = \sqrt{p_3^2 Sp_2^2} + p_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2$$

Dan untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka digunakan

rumus:

$$Z = \frac{p_2p_3}{Sp_2p_3}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.